ESENSI: Jurnal Riset Pendidikan
Vol. 1, No. 1, Desember 2024, pp. 1-5
eISSN 3089-3615 | https://ejournal.gemacendekia.org/index.php/esensi

Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kepemimpinan Pada Sekolah Menengah Pertama

Hully[1*], Furkan[2], Nurul Aisyah[3]

[1] Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nahdlatul Wathan, Indonesia
[2] Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[3] Program Studi Pendidikan Islam, international islamic university malaysia, Malaysia
*Email: hullyhtml8@gmail.com

ABSTRACT

Pendidikan karakter merupakan salah satu pilar utama dalam membangun generasi muda yang berintegritas, memiliki kepribadian yang kuat, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat. Di daerah Lombok Barat, penguatan pendidikan karakter pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi tantangan yang memerlukan strategi khusus, terutama dalam konteks pendidikan kepemimpinan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan yang efektif dalam penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan kepemimpinan di SMP di Lombok Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan kepemimpinan yang berfokus pada nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, empati, dan integritas mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Artikel ini merekomendasikan kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter yang holistik.

Copyright © 2024, The Author(s)
This is an open-access article under the CC–BY-SA license

Article History
Received 2024-10-29
Revised 2024-11-23
Accepted 2024-12-12

Keywords
Pendidikan karakter, Generasi muda, Pendidikan kepemimpinan

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi. Dalam era globalisasi ini, di mana tantangan kehidupan semakin kompleks, pendidikan karakter menjadi aspek yang tak bisa diabaikan. Karakter yang baik membantu individu untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab, menghormati hak orang lain, serta membuat keputusan yang bijaksana. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan tidak hanya menjadi individu yang terampil secara akademik, tetapi juga mampu berperan aktif dalam masyarakat dengan penuh integritas. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter di Indonesia telah menjadi salah satu agenda utama pemerintah, yang tercermin dalam pengembangan Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya karakter dalam proses pembelajaran.

Di wilayah Lombok Barat, pendidikan karakter dihadapkan pada tantangan sosial dan budaya yang kompleks. Wilayah ini memiliki kekayaan budaya yang kuat, namun juga mengalami sejumlah tantangan terkait dengan kemiskinan, ketimpangan sosial, dan perbedaan akses pendidikan. Kondisi ini membuat upaya pembentukan karakter pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi semakin rumit. Misalnya, nilai-nilai tradisional yang kuat seperti gotong royong dan hormat kepada orang tua menjadi aspek yang sulit untuk dipertahankan di tengah pengaruh modernisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam pengajaran pendidikan karakter juga menjadi tantangan tersendiri. Walaupun demikian, pendidikan karakter tetap dianggap sangat penting dalam membantu siswa menghadapi tantangan-tantangan tersebut dan mempersiapkan mereka menjadi individu yang berbudi pekerti luhur.

How to cite: Hully, H., Furkan, F., & Aisyah, N. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kepemimpinan Pada Sekolah Menengah Pertama di Daerah Lombok Barat. *ESENSI: Jurnal Riset Pendidikan, 1*(1), 1-5. https://doi.org/10.71094/esensi.v1i1.18

Dalam upaya memperkuat pendidikan karakter di Lombok Barat, salah satu pendekatan yang semakin populer adalah pendidikan kepemimpinan. Pendidikan kepemimpinan ini dirancang tidak hanya untuk membekali siswa dengan keterampilan untuk memimpin, tetapi juga untuk mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan yang mencakup tanggung jawab, kerja sama, komunikasi, serta integritas. Dalam pendidikan kepemimpinan, siswa diajarkan untuk mengelola kelompok, mengambil keputusan yang adil, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, mereka juga dilatih untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka dalam menghadapi berbagai tantangan. Melalui pendidikan kepemimpinan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter yang kuat dan dapat menjadi pemimpin yang memiliki moral dan etika yang tinggi.

Pendidikan kepemimpinan di SMP Lombok Barat umumnya diwujudkan melalui dua program utama, yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). LDKS merupakan program yang dilaksanakan untuk memperkenalkan siswa pada prinsip-prinsip dasar kepemimpinan, seperti pengambilan keputusan, komunikasi yang efektif, serta pemecahan masalah. Dalam program ini, siswa diajak untuk mengikuti berbagai pelatihan dan simulasi yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan secara langsung. Selain itu, kegiatan OSIS memberikan wadah bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan mereka dalam mengorganisir berbagai kegiatan sekolah, seperti acara perayaan hari besar, penggalangan dana, atau kegiatan sosial lainnya. Melalui kedua program ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter kepemimpinan yang positif dan mampu menginspirasi teman-teman mereka.

Selain pengajaran langsung melalui kegiatan-kegiatan tersebut, pendidikan kepemimpinan juga membantu siswa untuk mengenali nilai-nilai moral dan etika yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam proses pengambilan keputusan, siswa diajarkan untuk mempertimbangkan kepentingan bersama dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Mereka juga diajarkan untuk selalu berintegritas dalam setiap tindakan yang mereka lakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Program pendidikan kepemimpinan ini, dengan demikian, memiliki dampak yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa, karena mereka tidak hanya belajar tentang teori kepemimpinan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam memimpin dan bekerja dalam tim.

Namun, untuk memastikan bahwa pendidikan kepemimpinan dapat memberikan dampak yang maksimal, peran guru dan orang tua sangatlah penting. Guru memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pendidikan karakter dan kepemimpinan. Melalui pendekatan yang bijaksana, guru dapat memberikan teladan yang baik bagi siswa serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Selain itu, orang tua juga memainkan peran yang tak kalah penting dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan kepemimpinan dapat memberikan dukungan moral dan emosional yang dibutuhkan anak-anak mereka untuk berkembang menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter melalui kepemimpinan di Lombok Barat adalah kurangnya pelatihan khusus bagi guru dan minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung program-program ini. Banyak guru di Lombok Barat yang mengajar pendidikan karakter secara sporadis tanpa memiliki pelatihan yang memadai dalam hal metode dan teknik pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, pengembangan pelatihan yang lebih komprehensif bagi guru sangat diperlukan agar mereka dapat mengintegrasikan pendidikan kepemimpinan dengan baik dalam kurikulum yang ada. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam program pendidikan karakter juga perlu ditingkatkan. Banyak orang tua yang kurang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan karakter anak, sehingga perlu adanya upaya yang lebih sistematis untuk mengedukasi mereka tentang pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga.

Ke depan, perlu ada kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam memperkuat pendidikan karakter melalui pendidikan kepemimpinan. Pemerintah, dalam hal ini, dapat berperan dengan memberikan pelatihan yang lebih mendalam kepada

guru mengenai pendidikan karakter dan kepemimpinan. Selain itu, sekolah dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti seminar atau lokakarya tentang pentingnya pendidikan karakter dan kepemimpinan. Dengan adanya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, pendidikan kepemimpinan dapat diimplementasikan secara lebih holistik dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pembentukan karakter generasi muda di Lombok Barat. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan karakter di Lombok Barat dapat berkembang dengan lebih baik, mencetak pemimpin masa depan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berintegritas dan berbudi pekerti luhur.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai perspektif, makna, dan interpretasi yang ada dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam digunakan sebagai alat utama untuk memperoleh informasi langsung dari informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan terkait topik penelitian.

Selain wawancara mendalam, observasi juga dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku, interaksi, dan kondisi yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi ini membantu peneliti untuk mendapatkan data kontekstual yang lebih kaya dan mendalam, serta untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh melalui wawancara. Proses observasi dilakukan secara sistematis dengan mencatat segala hal yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Sebagai pelengkap, analisis dokumen digunakan untuk menelaah berbagai sumber tertulis yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen yang dianalisis dapat berupa laporan, arsip, atau materi lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini memberikan pemahaman tambahan yang dapat memperkuat temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dengan menggunakan kombinasi dari ketiga teknik ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama yang memberikan gambaran mendalam tentang pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di sekolah-sekolah di Lombok Barat. Temuan pertama terkait dengan Program Pendidikan Kepemimpinan yang telah diterapkan di banyak sekolah di wilayah ini, terutama melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Program ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kerja sama di kalangan siswa. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, mayoritas sekolah yang mengadakan program LDKS melaporkan peningkatan perilaku siswa dalam hal kedisiplinan, komunikasi, serta kemampuan untuk bekerja dalam tim. Kegiatan OSIS juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dengan mengorganisir berbagai kegiatan sekolah. Data dari observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam OSIS lebih mampu mengelola tugas dan berinteraksi dengan sesama siswa serta guru dengan cara yang lebih profesional.

Temuan kedua adalah Pendekatan Berbasis Budaya Lokal yang diterapkan dalam pendidikan kepemimpinan. Banyak sekolah di Lombok Barat mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal, seperti gotong royong dan hormat kepada orang tua, dalam program pembelajaran. Nilai-nilai ini memberikan konteks yang relevan dan lebih mudah diterima oleh siswa, mengingat kedekatan mereka dengan budaya dan tradisi lokal. Berdasarkan analisis dokumen dan observasi di lapangan, sekolah-sekolah ini berusaha untuk mengaitkan

pendidikan karakter dengan nilai-nilai yang sudah ada dalam masyarakat, yang menjadikan pendidikan karakter lebih bermakna bagi siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya kerjasama dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memperkuat rasa kebanggaan mereka terhadap identitas budaya lokal.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru dan Orang Tua sangat signifikan dalam proses pendidikan karakter dan kepemimpinan. Guru berperan sebagai teladan utama dalam pembentukan karakter siswa. Sebagian besar guru yang terlibat dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa mereka merasa memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan kepada siswa, baik melalui pengajaran langsung maupun dalam interaksi sehari-hari. Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan karakter di rumah. Namun, hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa tidak semua orang tua terlibat aktif dalam mendukung kegiatan kepemimpinan sekolah anak-anak mereka. Keterbatasan waktu dan kesibukan menjadi kendala bagi sebagian orang tua untuk berpartisipasi secara maksimal dalam mendukung program-program ini.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa Hambatan yang mempengaruhi efektivitas program pendidikan kepemimpinan. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan khusus untuk guru dalam mengajarkan pendidikan karakter secara efektif. Meskipun banyak guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan karakter siswa, mereka sering kali tidak memiliki pelatihan yang memadai untuk mengimplementasikan metode yang tepat dalam mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan. Selain itu, ada minimnya keterlibatan orang tua dalam program sekolah. Meskipun beberapa sekolah telah mencoba melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, kenyataannya banyak orang tua yang tidak dapat hadir atau berpartisipasi aktif karena keterbatasan waktu atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan karakter anak. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua, serta dalam menyediakan pelatihan yang lebih sistematis bagi para guru untuk memfasilitasi pembelajaran kepemimpinan yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan kepemimpinan di SMP di Lombok Barat terbukti memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Program-program seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) telah berhasil menanamkan nilai-nilai ini pada siswa, yang tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Dari hasil observasi dan wawancara, banyak siswa yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan kepemimpinan mereka, seperti pengambilan keputusan, komunikasi yang lebih efektif, serta kemampuan untuk bekerja dalam kelompok. Selain itu, melalui kegiatan-kegiatan tersebut, siswa juga belajar tentang pentingnya berkontribusi terhadap komunitas sekolah dan masyarakat secara keseluruhan.

Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini. Sekolah berperan sebagai fasilitator utama dalam pendidikan kepemimpinan, sementara keluarga mendukung proses tersebut melalui nilai-nilai yang diterapkan di rumah. Dalam hal ini, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah. Beberapa sekolah di Lombok Barat sudah berupaya untuk melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua siswa dan workshop pengembangan karakter. Namun, meskipun kolaborasi ini sudah cukup baik, masih ada tantangan dalam mencapai keterlibatan yang lebih optimal dari orang tua, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu dan pemahaman.

Untuk pengembangan ke depan, diperlukan pelatihan yang lebih intensif bagi guru dalam hal metode dan teknik pengajaran pendidikan karakter yang lebih efektif. Pelatihan ini dapat mencakup strategi dalam mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, serta cara untuk lebih melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan

yang mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka. Program-program yang melibatkan orang tua, seperti seminar atau lokakarya tentang pentingnya pendidikan karakter, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai peran mereka. Dengan adanya pelatihan yang lebih baik untuk guru dan peningkatan keterlibatan orang tua, pendidikan karakter melalui kepemimpinan di SMP di Lombok Barat dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Akhwan, M. (2014). Pendidikan karakter: konsep dan implementasinya dalam pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *El-Tarbawi*, *8*(1), 61-67. https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art6

Dwiyani, A., Fadli, A., Jumarim, J., Fitriani, M. I., Fuadi, A., & Yorman, Y. (2024). Character Education Model in Islamic Religious Education in Public High Schools in the City of Mataram. *International Journal of Educational Narratives*, *2*(1), 53-65. https://doi.org/10.70177/ijen.v2i1.624

Effendi, Y. R., & Sahertian, P. (2022). Kontruksi Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Berbasis Budaya Lonto Leok dalam Penguatan Karakter Siswa. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 5*(3)*,* 214-226. http://dx.doi.org/10.17977/um027v5i32022p214

Kasman, Y. (2022). Implikasi Prestasi Belajar Ekonomi Di Pengaruhi Kondisi Sosial Orang Tua Dan Motivasi Belajar. *JUPEKO; Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7*(1), 54-61. https://doi.org/10.29100/jupeko.v7i1.2715

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Nugroho, P. (2015). *Pendidikan Kepemimpinan: Menumbuhkan Pemimpin yang Berkarakter di Sekolah*. Jakarta: Erlangga.

Santoso, H. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Budaya Lokal: Pendekatan dalam Pengajaran di Sekolah*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Sari, I.P., & Rahman, A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Kepemimpinan di Sekolah: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter, 12*(1), 45-56.

Sukmadinata, N.S. (2013). *Kurasi Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yorman, Y. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournaments Berbasis Direct Instruction Bermuatan Budaya Lokal Maja Labo Dahu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Sikap Sosial Dalam Mata Pelajaran IPS (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).

Yorman. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Keberagaman Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar. Al-Ihda' : *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran, 19*(1), 1319–1327. https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.118